

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penggunaan metode dalam penelitian adalah syarat mutlak untuk dapat melihat kedalaman dari sebuah masalah. Ketepatan menggunakan metode dalam penelitian merupakan cara atau alat untuk mencapai keberhasilan sebuah penelitian. Metode yang digunakan untuk mencapai keberhasilan penelitian adalah metode yang memiliki kesesuaian dengan masalah untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

Sebelum menjelaskan pengertian metode penelitian deskriptif analisis, terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai pengertian metode. Metode merupakan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah yang ada. Dalam ilmu-ilmu sosial, istilah tersebut diartikan sebagai cara orang melakukan penelitian. Seperti dalam apa saja yang kita lakukan, asumsi minat serta tujuan kita sendiri sangat mempengaruhi pilihan prosedur metodologis kita.

Menurut pendapat Surachmad (1982 : 131) “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Metode erat hubungannya dengan suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu ilmu tertentu untuk mendapatkan objek yang diteliti. Maka dari itu, penggunaan metode yang sesuai dengan objek yang diteliti merupakan suatu langkah yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang digunakan untuk

menguraikan dan menjelaskan permasalahan yang ada, dengan jalan mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan, menganalisis data untuk menjawab masalah, merumuskan kesimpulan dan menuliskan laporan. Peneliti memilih metode ini untuk memperoleh gambaran secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai gending karatagan gaya Asep Sunandar Sunarya. Melalui metode ini, peneliti berusaha menganalisis hasil temuan yang di dapat dari pengamatan yang telah dilakukan di lapangan.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menegaskan fokus kajian penelitian, peneliti perlu menyampaikan penjelasan tentang beberapa istilah penting dalam bentuk definisi operasional dari judul penelitian yang diangkat:

1. Gending Karatagan

Gending karatagan adalah salah satu gending instrumental yang terdapat pada pertunjukan wayang golek purwa sunda. Gending karatagan berfungsi sebagai gending pembuka tanda dimulainya pertunjukan.

2. Giri Harja 3

Grup Giri Harja 3 adalah sebuah grup yang bergerak dalam bidang seni pertunjukan wayang golek. Perkumpulan seni Giri Harja 3 diresmikan oleh Abeng Sunarya (ayahanda Asep Sunandar Sunarya) pada tahun 1979. Sampai saat ini, popularitas Asep Sunandar Sunarya dengan Grup Giri Harja yang dikelolanya telah berhasil meraih beberapa penghargaan atas penampilan-penampilan di berbagai daerah.

C. LOKASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di rumah dari kreator Gending Karatagan yaitu Asep Sunandar Sunarya yang beralamat di Jelekong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Penelitian terfokus pada gending karatagan yang tumbuh di Padepokan grup Giri Harja 3 yang dikelola oleh Asep Sunandar Sunarya yang juga kreator gending karatagan. Alasan peneliti memilih grup Padepokan Giri Harja 3 sebagai sampel sekaligus subjek penelitian karena di padepokan inilah gending karatagan pertama kali diaransemen.

D. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari tahapan-tahapan mulai dari teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data. Penjelasan lebih lanjut peneliti uraikan di bawah ini :

1. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan di lapangan berkenaan dengan permasalahan yang dikemukakan mengenai kreasi gending karatagan gaya Asep Sunandar Sunarya dilihat dari perencanaan, pencarian ide garap, proses pembuatan pada gending yang dibuat.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

1.1.Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti terhadap padepokan grup Giri Harja 3 sebagai lokasi penelitian dan observasi mengenai kreasi gending karatagan gaya Asep Sunandar Sunarya selanjutnya dijadikan subjek penelitian.

Observasi ini merupakan acuan atau rambu-rambu dalam mencari penentuan fokus penelitian. Kegiatan observasi peneliti lakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu padepokan grup kesenian wayang golek Giri Harja 3. Dengan hasil observasi diperoleh data tentang gambaran umum keberadaan grup Giri Harja 3 yang dikelola oleh Asep Sunandar Sunarya, serta hasil kreativitas para anggota grup Giri Harja 3 berupa garap gending karatagan.

1.2.Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data terkait penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada narasumber sebagai sumber data primer, antara lain : Asep Sunandar Sunarya sebagai kreator gending karatagan, Arif Nugraha Rawanda sebagai penata gending pada grup Giri Harja 3. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada narasumber untuk memperoleh data di lapangan mengenai kreasi gending karatagan gaya Asep Sunandar Sunarya dari sudut pandang narasumber. Adapun pertanyaan-

pertanyaan yang diajukan disusun dan terlampir pada pedoman wawancara.

1.3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dimaksudkan untuk memperjelas paparan data penelitian. Dalam penelitian analisis musik, dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencari dokumen berupa video atau rekaman suara dari objek yang akan diteliti yaitu gending karatagan. Adapun pencarian data untuk menyelesaikan penelitian yaitu dengan mencari dokumen-dokumen penting terkait data penelitian yang didapatkan dari padepokan grup Giri Harja, atau dari pertunjukan wayang golek Giri Harja 3.

1.4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara menelaah beberapa sumber, seperti buku, majalah, internet, artikel, dan jurnal baik diperoleh dari perpustakaan atau referensi sebagai bahan rujukan dalam analisis hasil penelitian berdasarkan pemahaman tentang teori karawitan dan gending iringan wayang golek.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat pengumpulan data yang menentukan keberhasilan dalam penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

2.1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan acuan atau rambu-rambu dalam mencari penentuan fokus penelitian. Kegiatan observasi peneliti dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu padepokan grup kesenian wayang golek Giri Harja 3 Kabupaten Bandung. Dengan hasil observasi diperoleh data tentang gambaran umum keberadaan grup Giri Harja 3 pimpinan Asep Sunandar Sunarya.

2.2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti terhadap nara sumber dengan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan tidak terstruktur untuk memperoleh data di lapangan mengenai kreasi gending karatagan gaya Asep Sunandar Sunarya.

2.3. Pedoman Dokumentasi

Mencari data-data yang diperoleh untuk menyelesaikan penelitian yaitu dengan mencari dokumen-dokumen penting terkait data penelitian yang ada di padepokan grup Giri Harja 3 dalam bentuk video atau rekaman audio gending karatagan dan data lain yang dapat dijadikan sebagai dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari berbagai sumber baik dalam bentuk catatan ataupun rekaman lalu diolah. Pertama-tama data itu diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi. Selanjutnya data yang telah lulus dalam seleksi lalu diatur agar memudahkan pengolahan selanjutnya.

Analisis data ini menggunakan analisis secara mendalam dan menyeluruh, termasuk juga pemaparan berdasarkan kaidah-kaidah penelitian. Pada akhirnya melalui penelitian diperoleh gambaran mengenai kreasi gending karatagan gaya Asep Sunandar Sunarya.

E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Pra pelaksanaan Penelitian

1.1. Survey

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan laporan penulisan skripsi ini adalah survey tempat, meninjau langsung lokasi penelitian yakni padepokan grup kesenian wayang golek Giri Harja 3 yang berlokasi di Jeleskong Kecamatan Bale Endah kabupaten Bandung.

1.2. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah survey tempat dilakukan, selanjutnya menentukan judul penelitian yang sesuai dengan topik dan rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Dari beberapa judul penelitian yang peneliti ajukan maka judul yang disetujui oleh dewan skripsi adalah :

“Studi Analisis Gending Karatagan Wayang Gaya Giri Harja 3”.

Pembuatan proposal setelah judul topik disetujui oleh dewan skripsi, langkah selanjutnya menyusun proposal untuk mempersiapkan sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing I dan pembimbing II.

1.3. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lainnya sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk mulai melakukan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perizinan. Surat permohonan ijin penelitian ini didapat dari Dekan FPBS UPI.

1.4. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Bertolak pada pertanyaan penelitian, dapat ditentukan jenis data apa yang diperlukan. Berdasarkan jenis data tersebut disiapkan instrumen yang dapat mendukung pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah secara objektif, valid, dan reliabel.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

2.1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun laporan. Data tersebut haruslah data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, terutama terkait dengan fokus gending karatagan gaya Giri Harja 3.

2.2. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi data, dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara lalu dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis disesuaikan dengan kepentingan penelitian. Uraian yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan dengan karatagan gaya Giri Harja 3.

2.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir dari penulisan laporan, data yang telah disusun dari pengolahan data, hasilnya kemudian disusun menjadi bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sebagai laporan penelitian. Kegiatan selanjutnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan dari hasil keseluruhan pengelolaan dari bab I sampai bab V.

2.4. Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan langkah akhir dari penelitian, yaitu menyusun laporan. Laporan penelitian disusun setelah dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang telah berhasil dihimpun.